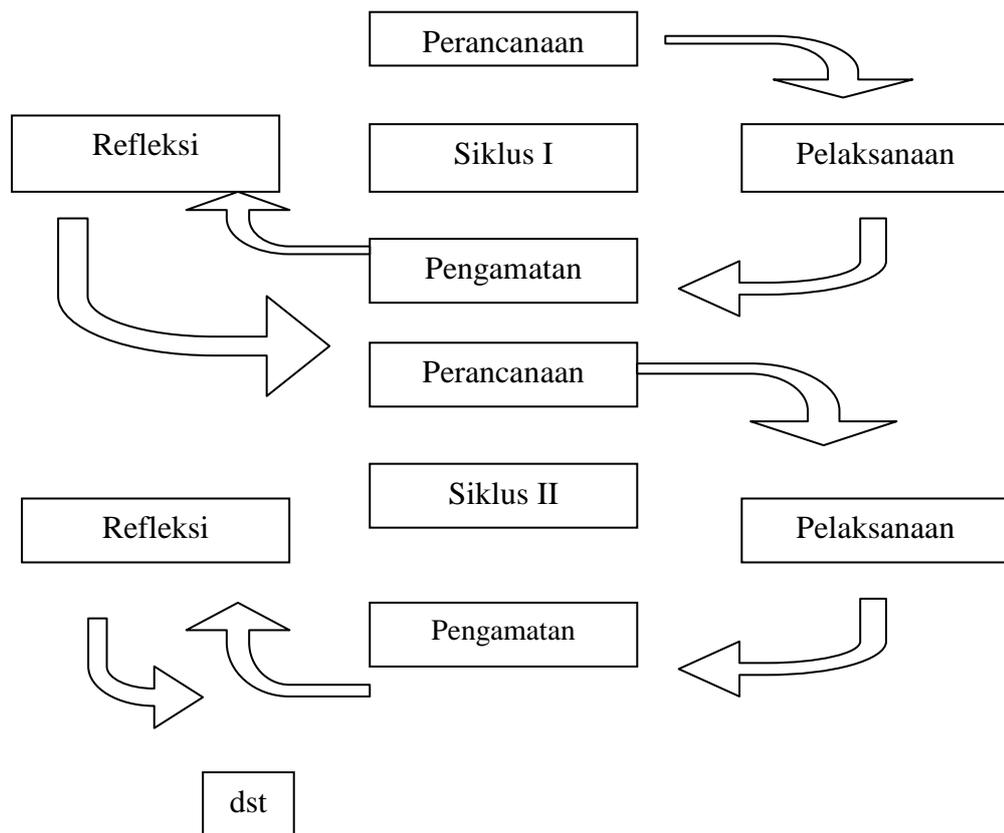


### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Classroom Action Research* yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sanjaya (2010: 32) menyatakan bahwa salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas, peran dan tanggungjawab guru dalam pengelolaan pembelajaran. Selanjutnya, Arikunto (2011: 58) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah Penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pelajaran di kelas. Melalui PTK guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya dan diakhiri dengan refleksi.

Arikunto (2011 : 16) menjelaskan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan pelaksanaan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan PTK (Adopsi dari Arikunto, 2011: 16)

## B. Setting Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV A SDN 1 Metro Barat. Jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 22 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Metro Barat JL. Sriwijaya 16A, Mulyosari, Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama 6 bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai laporan hasil penelitian (bulan Januari sampai dengan bulan Juni).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang berkaitan dengan penelitian dikumpulkan melalui dua teknik, yaitu teknik non tes dan tes.

#### 1. Teknik Nontes

Variabel yang diukur dengan teknik non tes adalah aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar afektif dan psikomotor dalam penerapan model *problem posing*. Data aktivitas siswa, hasil belajar afektif dan psikomotor diperoleh dengan memberikan skor 1-4, sedangkan untuk data aktivitas guru diperoleh dengan menggaris bawahi salah satu angka 1-4.

#### 2. Teknik Tes

Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif . Teknik tes ini dilaksanakan pada pertemuan terakhir tiap siklus dalam bentuk soal tes formatif. Melalui soal tes formatif ini dapat diketahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran tematik melalui model *problem posing*.

- a. Menghitung ketuntasan hasil belajar siswa secara individual
- b. Nilai Persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

#### D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Lembar Observasi

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas selama proses pembelajaran baik yang ditunjukkan oleh guru maupun siswa selain itu, hasil belajar afektif dan psikomotor.

###### a) Kinerja Guru

Observer pada penelitian ini adalah guru dan satu teman mahasiswa yaitu guru sebagai observer 1 dan satu teman mahasiswa sebagai observer 2. Instrumen untuk memperoleh data kinerja guru menggunakan lembar penilaian kinerja yang terdiri dari beberapa aspek yaitu 1) apersepsi dan motivasi, 2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, 3) penerapan model *problem posing* dengan pendekatan saintifik, 4) penerapan pembelajaran tematik, 5) penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, 6) penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, dan 7) penutup pembelajaran.

Pada penelitian yang dilakukan, secara khusus peneliti mengamati penerapan model *problem posing* dengan pendekatan saintifik. Adapun indikator kegiatan kinerja guru dalam pembelajaran adalah 1) Guru menjelaskan materi pelajaran dengan media yang telah disediakan, 2) guru membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen, 3) secara berkelompok, siswa mengajukan pertanyaan pada lembar soal, 4) menukarkan lembar

soal pada kelompok lainnya, 5) menjawab soal pada lembar jawab, dan 6) mempresentasikan lembar soal dan lembar jawab di depan kelas.

Adapun lembar penilaian kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Lembar Instrumen Kinerja Guru.

Aspek yang Diamati		Skor
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
<b>I. Apersepsi dan Motivasi</b>		
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.	1 2 3 4
2	Mengajukan pertanyaan menantang.	1 2 3 4
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.	1 2 3 4
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.	1 2 3 4
<b>II. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>		
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.	1 2 3 4
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.	1 2 3 4
<b>III. Penerapan Model <i>Problem Posing</i> dengan Pendekatan Saintifik</b>		
1	Menjelaskan materi pelajaran dengan media yang telah disediakan	1 2 3 4
2	Membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen	1 2 3 4
3	Membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan pada lembar soal	1 2 3 4
4	Menukarkan lembar soal pada kelompok lainnya	1 2 3 4
5	Membimbing siswa untuk menjawab soal pada lembar jawab	1 2 3 4
6	Membimbing siswa mempresentasikan lembar soal dan lembar jawab di depan kelas agar kelompok saling berkomunikasi.	1 2 3 4
<b>IV. Penerapan Pembelajaran Tematik</b>		
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema	1 2 3 4
2	Menyajikan berbagai mata pelajaran yang terkait secara harmonis dalam media pembelajaran	1 2 3 4
3	Menyajikan pembelajaran dengan merujuk kepada tema pembelajaran.	1 2 3 4
4	Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati media yang disediakan guru	1 2 3 4
5	Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati lingkungan yang ada disekitar siswa	1 2 3 4

Aspek yang Diamati		Skor
<b>V. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b>		
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	1 2 3 4
2	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.	1 2 3 4
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	1 2 3 4
4.	Menguasai kelas.	1 2 3 4
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> ).	1 2 3 4
7	Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem posing</i> sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	1 2 3 4
<b>VI. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b>		
1	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara jelas dan lancar	1 2 3 4
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	1 2 3 4
<b>VII. Penutup Pembelajaran</b>		
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .	1 2 3 4
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.	1 2 3 4
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.	1 2 3 4
<b>Jumlah</b>		
<b>Nilai</b>		
<b>Kategori</b>		

Keterangan: Pemberian skor berdasarkan dengan kriteria penentuan skor kinerja guru.

Tabel 3. Kriteria Penentuan Skor Kinerja Guru.

Skor	Nilai Mutu	Kriteria
1	Kurang	Guru melaksanakan aspek dengan tidak percaya diri, dan banyak kesalahan.
2	Cukup	Guru melaksanakan aspek dengan tidak percaya diri, tetapi sedikit kesalahan.
3	Baik	Guru melaksanakan aspek dengan percaya diri tanpa kesalahan.
4	Sangat Baik	Guru melaksanakan aspek dengan sangat baik, guru terlihat profesional serta menguasai aspek yang diamati.

b) **Aktivitas Belajar Siswa**

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa menggunakan lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun indikator aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah ini adalah 1) mengamati media yang disediakan guru, 2) mengajukan pertanyaan, 3) mengemukakan pendapat, 4) aktif mengikuti diskusi kelompok, 5) mencari jawaban berdasarkan fakta-fakta yang ada, 6) mengerjakan LKS, 7) semangat dalam mengikuti presentasi dan 8) semangat mengikuti langkah-langkah *problem posing*.

Tabel 4. Rubrik Pemberian Skor Aktivitas Belajar Siswa.

Nilai Angka	Nilai Mutu	Kriteria
1	Sangat kurang	tidak dilaksanakan oleh siswa.
2	Kurang	dilaksanakan oleh siswa dengan kurang baik, siswa melakukannya dengan banyak kesalahan, dan guru terlihat kurang aktif.
3	Cukup	dilaksanakan oleh siswa dengan cukup baik, siswa melakukannya dengan sedikit kesalahan, dan siswa terlihat cukup aktif.
4	Baik	dilaksanakan oleh siswa dengan baik, siswa melakukannya tanpa kesalahan, dan siswa terlihat aktif
5	Sangat Baik	dilaksanakan oleh siswa dengan sangat baik, siswa Melakukannya dengan sempurna, dan siswa terlihat sangat aktif.

c) **Hasil Belajar Siswa**

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar afektif (tanggung jawab) dan psikomotor siswa menggunakan lembar observasi hasil belajar afektif dan psikomotor.

Adapun indikator hasil belajar afektif dalam penelitian ini adalah 1) mengikuti diskusi kelompok, 2) menjaga kekompakan anggota kelompok, 3) kesadaran dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan 4) menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Sedangkan, indikator hasil belajar pada ranah psikomotor adalah 1) menunjukkan fakta dalam mengomentari pendapat dan menyampaikan ide/gagasan, 2) mengangkat tangan sebelum mengomentari pendapat dan menyampaikan ide/gagasan, 3) menulis dengan tulisan yang jelas dan rapih, dan 4) berbicara menggunakan bahasa Indonesia dengan suara yang jelas.

Tabel 5. Rubrik Pemberian Skor Hasil Belajar Afektif dan Psikomotor.

Nilai Angka	Nilai Mutu	Kriteria
1	Belum Terlihat	Apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
2	Mulai Terlihat	Apabila siswa sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
3	Mulai Berkembang	Apabila siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan dari lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
4	Sudah membudaya	Apabila siswa terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan dari lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

## 2. Lembar Tes

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kognitif siswa menggunakan lembar tes yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif . Lembar tes diberikan setiap pertemuan (tes evaluasi) dan setiap akhir siklus (tes formatif). Melalui soal tes formatif ini dapat diketahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *problem posing* selama satu siklus. Pada penelitian ini, terdapat dua orang observer yaitu guru kelas IV A dan mahasiswa PGSD yang menjadi teman sejawat peneliti.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui kegiatan pengamatan (observasi). Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam data kualitatif adalah kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif dan psikomotor siswa.

a) Nilai kinerja guru diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh guru

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Adaptasi Aqib 2009: 141)

Skor maksimum pada kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kinerja Guru Setiap Aspek Pembelajaran.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Maksimal
1.	Apersepsi dan Motivasi	16
2.	Penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan	8
3.	Model <i>problem posing</i> dengan pendekatan Saintifik	24
4.	Penerapan pembelajaran tematik	20
5.	Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik	28
6.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	8
7.	Penutup	16
Jumlah		120

Tabel 7. Kategori Keberhasilan Kinerja Guru.

Peringkat	Nilai
Sangat Baik ( A)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$75 < B \leq 90$
Cukup Baik (C)	$60 < C \leq 75$
Kurang (K)	$\leq 60$

(Adaptasi dari Kemendikbud 2013: 311-313)

#### b) Aktivitas Siswa

Adapun data aktivitas siswa diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan siswa. Aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau dikembangkan

R = skor yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Modifikasi dari Purwanto, 2008: 102)

Tabel 8. Kategori Aktivitas Siswa Setiap Individu Berdasarkan Perolehan Nilai.

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	$. N > 75$	Aktif
2.	$50 < N \leq 75$	Cukup Aktif
3.	$25 < N \leq 50$	Kurang Aktif
4.	$N \leq 25$	Pasif

(Sumber: adaptasi Poerwanti, 2008: 7.8)

Persentase Aktivitas Siswa Secara Klasikal Menggunakan Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa aktif}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Adaptasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 9. Kriteria Keaktifan Kelas dalam Satuan Persen.

Siswa aktif %	Kriteria
$\geq 80$	Sangat Aktif
60-79	Aktif
40-59	Cukup Aktif
20-39	Kurang aktif
$< 20$	pasif

(adaptasi dari aqib, dkk., 2009: 41)

c) Hasil Belajar Afektif

Hasil belajar afektif siswa pada sikap tanggungjawab dan percaya diri diperoleh melalui observasi.

Pemerolehan nilai afektif individual

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai afektif

R = skor yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Modifikasi dari Purwanto, 2008: 102)

Pemerolehan Nilai Afektif Klasikal

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang memiliki nilai afektif} \geq 66}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Modifikasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 10. Kategori Hasil Belajar Afektif.

Nilai Angka	Kategori
81-100	Sangat Baik
66-80	Baik
51-65	Cukup Baik
0-50	Kurang Baik

(Adaptasi dari Kemendikbud 2013: 131)

d) Hasil Belajar Psikomotor

Hasil belajar psikomotor dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai psikomotor

R = skor yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

(Modifikasi dari Purwanto, 2008: 102)

Pemerolehan Nilai Psikomotor Klasikal

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang memiliki nilai psikomotor} \geq 66}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Modifikasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 11. Kategori Hasil Belajar Psikomotor.

Nilai Angka	Kategori
81-100	Sangat Terampil
66-80	Terampil
51-65	Cukup Terampil
0-50	Kurang Terampil

(Adaptasi dari Kemendikbud 2013: 131)

## 2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini, yang termasuk analisis data kuantitatif adalah hasil belajar kognitif siswa.

- a) Menghitung Hasil Belajar Kognitif Siswa Secara Individual

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai pengetahuan  
 R = Skor yang diperoleh  
 SM = Skor maksimum  
 100 = Bilangan tetap

(Modifikasi dari Purwanto 2008: 102)

- b) Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang memiliki nilai kognitif} \geq 66}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Modifikasi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

Tabel 12. Kategori Hasil Belajar Kognitif.

Nilai Angka	Kategori
96-100	Tuntas
91-95	
81-90	
76-80	
71-75	
66-70	
61-65	Belum Tuntas
56-60	
51-55	
46-50	

(Adaptasi dari Kemendikbud 2013: 131)

Tabel 13. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar.

No	Tingkat Ketuntasan	Kriteria
1	$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
2	60 - 79 %	Tinggi
3	40 – 59 %	Sedang
4	20 – 39 %	Rendah
5	< 20 %	Sangat Rendah

(Adaptasi: Aqib dkk, 2009: 41)

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

## F. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Siklus I

Prosedur penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV A SDN 1 Metro Barat adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

- 1) Melakukan analisis pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan dengan menggunakan model *problem posing*.
- 2) Merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui model *problem posing*.
- 3) Menyiapkan materi pembelajaran yang diajarkan melalui model *problem posing*.
- 4) Membuat Rencana Pembelajaran serta skenario pembelajaran dengan tema cita-citaku sub tema aku dan cita-citaku.
- 5) Menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 6) Menyusun dan menyiapkan lembar kerja siswa.
- 7) Menyiapkan instrument penilaian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah merujuk kepada skenario pembelajaran yang telah dirancang yaitu melalui pembelajaran menggunakan model *problem posing*. Kegiatan pembelajaran dengan beberapa tahap yaitu.

- 1) Kegiatan pembukaan
  - a) Pengkondisian kelas.
  - b) Memberikan motivasi kepada peserta didik.

- c) Memberikan topi bernomor untuk memudahkan observer dalam mengamati aktivitas siswa.
- d) Melakukan apersepsi.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari kegiatan pembelajaran.
- f) Menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Penjelasan materi pelajaran dengan media grafis yang ditempel di papan tulis.
- b) Siswa melakukan tanya jawab dengan siswa tentang macam-macam jenis pekerjaan yang ada pada media.
- c) Siswa ditunjuk untuk menjelaskan materi pelajaran dengan mengamati media yang sudah disediakan.
- d) Siswa diberi penjelasan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan untuk mencari tahu tentang jenis-jenis pekerjaan yang berkaitan dengan cita-cita.
- e) Pembagian kelompok secara heterogen.
- f) Secara berkelompok, siswa mengajukan pertanyaan pada lembar soal dengan bantuan media yang disediakan.
- g) Pada kegiatan tersebut, masing-masing siswa diminta untuk menuliskan teks intruksi tentang rencana melaksanakan kewajiban seorang pelajar di sekolah.
- h) menukarkan lembar soal pada kelompok lainnya.

- i) Kegiatan menjawab soal pada lembar jawab, guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mencari fakta-fakta yang ada dan mengolah informasi yang diperoleh dari pengamatan gambar.
  - j) Siswa mempraktikkan teks instruksi dan melakukan langkah-langkah dan ikut serta dalam kegiatan kerja kelompok.
  - k) Siswa mempresentasikan lembar soal dan lembar jawab di depan kelas.
  - l) Siswa saling memberi tanggapan dan mengajukan pertanyaan.
  - m) Selanjutnya, siswa melakukan kegiatan wawancara untuk mengetahui data diri tentang kegiatan yang disukai.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Siswa melakukan refleksi untuk mengevaluasi rangkaian aktivitas yang telah dilakukan.
  - b) Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran atas manfaat yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran.
  - c) Siswa memberikan umpan balik atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif.
  - d) Siswa diberi tugas rumah sebagai tindak lanjut, yaitu menuliskan contoh pengamalan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

e) Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c. Pengamatan

Melakukan pengamatan proses pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari observer 1 dan observer 2. Data kinerja guru, hasil belajar afektif dan psikomotor diperoleh dengan memberikan skor antara 1-4, sedangkan untuk data aktivitas siswa diperoleh dengan dengan memberikan skor antara 1-5.

d. Refleksi

Peneliti bersama guru dan teman sejawat melakukan refleksi untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang dianalisis adalah aktivitas siswa, kinerja guru dan hasil belajar siswa. Analisis tersebut sebagai acuan perbaikan kinerja guru dan digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah lebih lanjut dalam rangka mencapai tujuan PTK. Hasil analisis juga digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus berikutnya dengan membuat rencana tindakan baru agar menjadi lebih baik lagi.

## **2. Siklus II**

a. Perencanaan

Kegiatan pada siklus II ini dibuat dengan membuat rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti, guru dan teman sejawat seperti siklus sebelumnya berdasarkan refleksi pada siklus I.

peneliti melakukan perencanaan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- 2) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran di siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas
- 4) Menyiapkan susunan skenario pembelajaran yaitu rencana perbaikan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Siswa mengamati gambar tiga dimensi (rumah) yang ada di dalam kelas.
- 2) Siswa melakukan tanya jawab tentang bentuk-bentuk yang ada pada gambar tersebut .
- 3) Siswa diberikan penjelasan tentang media tersebut dengan menjelaskan perbedaan persegi dan kubus.
- 4) Siswa memberikan pertanyaan tentang kehebatan seorang arsitek.
- 5) Siswa menjawab soal yang diberikan dengan mengamati dan mencari informasi dari media yang disediakan serta hasil pengamatannya di lingkungan sekitar.
- 6) Siswa mengolah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh.
- 7) Siswa dibagi menjadi kelompok secara heterogen.

- 8) Secara berkelompok, siswa mengajukan pertanyaan pada lembar soal dengan bantuan media yang disediakan.
- 9) Siswa menukarkan lembar soal pada kelompok lainnya.
- 10) Kegiatan menjawab soal pada lembar jawab, guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mencari fakta-fakta yang ada dan mengolah informasi yang diperoleh dari pengamatan gambar.
- 11) Pada saat kegiatan tersebut, guru memberikan kertas berpetak kepada masing-masing kelompok untuk menemukan jaring-jaring kubus lainnya.
- 12) Selanjutnya presentasi hasil diskusi kelompok dan jaring-jaring kubus.

c. Pengamatan

Melakukan pengamatan proses pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari observer 1 dan observer 2. Data kinerja guru, hasil belajar afektif dan psikomotor diperoleh dengan memberikan skor antara 1-4, sedangkan untuk data aktivitas siswa diperoleh dengan dengan memberikan skor antara 1-5.

d. Refleksi

Peneliti bersama guru dan teman sejawat melakukan refleksi untuk menganalisis kegiatan pembelajaran pada siklus II ini yaitu tentang hasil keputusan dalam PTK yang telah dilaksanakan. Apabila aktivitas dan hasil belajar siswa belum meningkat, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **G. Indikator Keberhasilan**

Penerapan model *problem posing* ini dikatakan berhasil apabila:

- 1) Adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, sehingga siswa yang aktif mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa.
- 2) Adanya peningkatan hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa tuntas mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa.